



KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR dalam Microteaching

Heriyanti
Devi Irjayanti

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM MICROTEACHING

Penulis : Heriyanti
Devi Irjayanti
Editor : Yuliani Anwar
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Hot Mods - Chatgpt

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vii + 72 (79)
Cetakan I, Agustus 2024
ISBN 978-623-8564-81-1



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022
Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto
Whatsapp 087762245559
www.insightmediatama.co.id

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "*Keterampilan Dasar Mengajar dalam Microteaching*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan panduan bagi para calon pendidik dan guru dalam menguasai keterampilan dasar mengajar yang sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks microteaching.

Dalam dunia pendidikan, keterampilan mengajar merupakan aspek fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pendidik. Buku ini hadir untuk membantu para calon guru dalam memahami dan menguasai berbagai keterampilan dasar yang akan mereka perlukan dalam situasi pengajaran nyata. Melalui microteaching, para calon pendidik dapat melatih keterampilan ini dalam lingkungan yang terkontrol dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kompetensinya.

Buku ini terdiri dari beberapa bab yang masing-masing membahas keterampilan dasar mengajar yang penting, mulai dari keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengajar dalam kelompok besar, kecil, dan perorangan, hingga keterampilan membuka dan menutup pelajaran, mengadakan variasi, menjelaskan, serta memfasilitasi diskusi kelompok kecil. Setiap bab disusun secara sistematis dengan harapan dapat memudahkan pembaca dalam memahami materi yang disampaikan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan

saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan di edisi selanjutnya.

Akhir kata, kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para calon pendidik dan guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Kemampuan Bertanya.....	1
A. Pengertian	1
B. Komponen komponen	3
C. Prinsip Keterampilan Bertanya :	4
D. Tujuan keterampilan bertanya	4
Daftar Pustaka	6
Keterampilan Memberikan Penguatan	8
A. Pengertian	8
B. Jenis-jenis Keterampilan Penguatan.....	9
C. Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Siswa..	11
Daftar Pustaka	13
Keterampilan Mengajar Kelompok Besar, Kecil, dan Perorangan	16
A. Pengertian	16
B. Unsur Dasar dalam mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.....	18
C. Peran Guru mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.....	20
Daftar Pustaka	22
Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran....	23
A. Pengertian	23
B. Tujuan Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	25

C.	Prinsip Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	25
D.	Cara Membuka dan Menutup Pelajaran yang Baik	27
	Daftar Pustaka	32
	Keterampilan Mengadakan Variasi.....	35
A.	Pengertian	35
B.	Manfaat dan Tujuan.....	37
C.	Jenis – Jenis	38
D.	Dampak.....	39
	Daftar Pustaka	41
	Media Pengajaran.....	44
A.	Pengertian	44
B.	Manfaat Media Pengajaran.....	45
C.	Karakteristik Media Pengajaran	47
	Daftar Pustaka	48
	Keterampilan Menjelaskan.....	49
D.	Pengertian	49
E.	Komponen – Komponen Keterampilan Menjelaskan.....	52
F.	Tujuan Keterampilan Menjelaskan.....	54
	Daftar Pustaka	57
	Kelompok Diskusi Kecil	60
A.	Pengertian	60
B.	Tujuan Diskusi Kelompok Kecil	60
C.	Manfaat Kelompok Diskusi Kecil	61
D.	Pentingnya Ketrampilan Membimbing	64
E.	Kompetensi Dasar Pembimbing Diskusi Kelompok Kecil.....	64

F.	Langkah-Langkah Membimbing Diskusi.....	66
G.	Strategi Membimbing Diskusi.....	69
	Daftar Pustaka	72

KEMAMPUAN BERTANYA

A. Pengertian

Keterampilan bertanya adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dan calon guru yang bertujuan untuk mengasah ataupun melatih kemampuan siswa terkait seberapa jauh mereka memahami materi yang diberikan. Menurut Wudijaya, keterampilan bertanya adalah kemampuan mengungkapkan rasa ingin tahu, baik secara lisan maupun tulisan, dengan menggunakan kata tanya seperti "apa, mengapa, berapa, kapan, siapa, di mana, dan bagaimana" kepada orang yang akan diberi pertanyaan. Tujuan keterampilan bertanya adalah memperoleh informasi, menciptakan ilmu, dan mengarahkan pada jawaban yang sesungguhnya. Kemampuan atau keterampilan bertanya pun bertujuan untuk menggali, mengumpulkan, serta menyimpulkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran yang lampau ataupun baru. Wina Sanjaya mengutip Marno & M. Idris yang menjelaskan bahwa pertanyaan yang baik akan mengarahkan kita pada jawaban yang sebenarnya, sedangkan pertanyaan yang buruk akan menjauhkan kita dari jawaban yang memuaskan. Beberapa ahli percaya bahwa pertanyaan yang baik memiliki dampak positif pada siswa dan membantu membangun pengetahuan. Usman menjelaskan dasar-dasar pertanyaan yang baik, seperti kejelasan, penyediaan informasi yang memadai, fokus pada masalah tertentu, keadilan dalam bertanya, sikap ramah dalam memberikan respons, dan bimbingan agar siswa menemukan jawaban yang benar. Dengan memahami konsep keterampilan bertanya, guru dapat menciptakan kegiatan bertanya yang

KETERAMPILAN MEMBERIKAN PENGUATAN

A. Pengertian

Penguatan adalah penghargaan yang dapat mendorong dan memotivasi siswa dalam belajar (Sundari & Muliyawati, 2017). Keterampilan memberikan penguatan mencakup kemampuan memberi dukungan, umpan balik positif, atau dorongan untuk memperkuat kinerja atau perilaku yang diinginkan. Keterampilan ini sering kali terkait dengan keahlian komunikasi, kepemimpinan, dan pembinaan.

Pemberian penghargaan juga sangat memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Adanya pemberian penghargaan dapat mendorong siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Sebagai guru, penting untuk selalu menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, dalam kelas, guru dapat meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran. Ada beberapa-beberapa pengertian Keterampilan Memberikan Penguatan dari beberapa peneliti, yaitu:

1. Menurut Hasibuan yang ditulis kembali oleh (M. Agustina et al., 2020) menyatakan bahwa siswa membutuhkan penguatan dalam belajar, karena penguatan adalah bentuk penghargaan yang bisa meningkatkan dorongan dan semangat mereka dalam belajar.
2. (Hasibuan dan Mujiono, 2012) Seperti yang telah dijelaskan, penguatan diartikan sebagai tindakan guru dalam memberikan umpan balik positif untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.
3. (Arifin, 2019) Seperti yang telah dijelaskan, penguatan diartikan Sebagai guru, memberikan umpan balik

KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK BESAR, KECIL, DAN PERORANGAN

A. Pengertian

Kemampuan mengajar dalam kelompok besar sering kali terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan jumlah siswa yang banyak, biasanya hingga 40 orang. Pengajaran siswa dalam jumlah besar tentunya memiliki strategi khusus seperti pemilihan metode ajar, pengaturan kelas, metode pendekatan hingga penguatan dan evaluasi pun berbeda hal ini dimaksudkan agar pencapaian luaran pembelajaran dapat maksimal dan menjangkau minat belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar dalam kelompok besar adalah kemampuan dasar Guru dalam mengatur strategi pembelajaran dengan menyesuaikan minat dan kebutuhan siswa dalam jumlah yang besar sehingga dapat dicapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Di sisi lain, dalam pengajaran, guru juga menghadapi situasi mengajar dalam kelompok kecil atau individu. Dalam kelompok kecil atau individu, jumlah siswa lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok besar, dan pendekatan yang dilakukan oleh guru lebih mudah dalam penyampaian materi. Menurut Roro & Wahyulestari (2018), mengajar dalam kelompok kecil atau individu biasanya melibatkan 3 hingga 8 orang siswa, yang memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih pada setiap siswa dan memfasilitasi proses penyampaian pelajaran.

Guru dapat membantu siswa sesuai dengan kebutuhan mereka, misalnya dengan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa atau menilai

KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

A. Pengertian

Menurut Rusman dalam Monica, et al. (2021), keterampilan memulai pelajaran dapat dijelaskan sebagai langkah atau perilaku yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran untuk menciptakan atmosfer di mana siswa dapat fokus dan konsentrasi pada materi yang akan diajarkan. Upaya ini berdampak positif pada kegiatan pembelajaran.

Menurut Husdarta (2013), memulai pelajaran merupakan langkah yang dilakukan oleh guru sebelum memulai proses pengajaran, dengan maksud untuk mempersiapkan siswa secara mental dan mengalihkan perhatian mereka kepada materi pembelajaran. Menurut Azis (2016), pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa di mana guru dianggap berhasil membuka pelajaran ketika mereka mampu mengatasi konflik pemikiran siswa.

Usman dalam Izhar (2019) mendefinisikan set induction sebagai upaya atau tindakan guru dalam belajar mengajar untuk menciptakan lingkungan di mana siswa dapat memusatkan pikiran dan perhatian mereka pada materi pelajaran. Tindakan ini berdampak positif pada kegiatan pembelajaran.

Menurut Darmadi (2009), pembukaan pelajaran adalah upaya dan ucapan guru untuk mengaitkan pengalaman siswa dengan tujuan pembelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyediakan lingkungan di mana siswa dapat memfokuskan perhatian dan pikiran mereka pada subjek yang dipelajari. Kegiatan ini tidak hanya terjadi di awal pelajaran tetapi juga di awal semua kegiatan seperti memulai diskusi, memulai

KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

A. Pengertian

Keterampilan ini sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, keterampilan mengadakan variasi merujuk pada kemampuan guru atau pengajar untuk mengubah, menyesuaikan, atau memvariasikan pendekatan, strategi, atau metode dalam mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. Adapun beberapa pengertian dari keterampilan mengadakan variasi yakni:

1. Menurut (Wahyulestari, 2018), variasi stimulus adalah kegiatan guru dalam rangka proses belajar mengajar yang interaktif, agar siswa selalu penuh kesabaran dan tenaga dalam situasi belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi rasa bosan pada siswa.
2. (Sukirman, 2010) menyatakan bahwa perubahan suatu stimulus menghasilkan respon yang beragam (berbeda atau berbeda).
3. (Artikawati, 2016) menyatakan bahwa kemampuan seorang guru dalam membuat perbedaan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.
4. Mulyasa 2014 (Handayani et al., 2022) menyatakan bahwa “kemampuan melakukan variasi (variation skill) adalah kemampuan guru dalam melakukan variasi yang berupa proses interaksi pembelajaran yang bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan dan meningkatkan motivasi siswa.
5. Menurut (Suwarna et al., 2013), “Keterampilan variasi pembelajaran merupakan suatu bentuk perubahan

MEDIA PENGAJARAN

A. Pengertian

Menurut pandangan (Shalahuddin, 1986), media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu semata, tetapi juga sebagai sarana efektif bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam konteks kelas yang beragam, penggunaan media pembelajaran menjadi penting karena dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa dengan lebih efektif. Dengan beragamnya opsi media pembelajaran, guru dapat menyajikan materi pelajaran secara menarik dan bervariasi, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang interaktif. Pemahaman dan penerapan media pembelajaran yang efektif oleh guru menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien, penting untuk memiliki dukungan dari media yang relevan. Ketersediaan media yang sesuai dan pendekatan pembelajaran yang dinamis, kondusif, serta interaktif sangatlah penting untuk mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik. Hal ini dikarenakan potensi siswa akan lebih terstimulasi ketika mereka dibantu dengan beragam media dan fasilitas yang mendukung interaksi dalam proses pembelajaran. (Arsyad, 2011)

Menurut (Hamalik, 1936), konsep media pembelajaran melampaui sekadar penyediaan alat atau materi saja. Ia merangkum berbagai alat, metode, dan teknik yang bertujuan untuk memperkaya interaksi antara guru dan siswa dalam

KETERAMPILAN MENJELASKAN

A. Pengertian

Peran guru merupakan hal penting dalam pendidikan sebagai elemen kunci dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Sebagai pendidik, tugasnya tidak hanya terbatas sebagai penyedia informasi tetapi juga sebagai pengelola atau fasilitator dalam proses pembelajaran yang memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Hal ini tentunya membuat guru harus memiliki keterampilan dalam mentransfer ilmu kepada siswa. Salah satu keterampilan yang dapat menguatkan pemahaman siswa terhadap ilmu yang diberikan yakni keterampilan menjelaskan.

Menurut Saud (2009), keterampilan menjelaskan adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi secara lisan melalui pendekatan terstruktur untuk mengilustrasikan keterkaitan antara berbagai aspek, seperti hubungan sebab-akibat, menjelaskan definisi dengan menggunakan contoh konkret, atau memperkenalkan konsep yang belum dipahami dengan jelas. Dengan kata lain, keterampilan menjelaskan melibatkan kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur, menciptakan keterkaitan yang signifikan antaride dan memastikan pemahaman yang maksimal pada pihak yang menerima penjelasan. Dalam konteks pendidikan, pengembangan keterampilan menjelaskan menjadi penting untuk memperkuat efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran.

(Mulyasa, 2010) mengemukakan bahwa menjelaskan adalah memberikan deskripsi secara lisan mengenai suatu objek, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan aturan yang berlaku. Penjelasan tersebut disusun dengan

KELOMPOK DISKUSI KECIL

A. Pengertian

Pentingnya diskusi kelompok kecil didefinisikan oleh Achmad Ali Fikri, Atmim Nurona, Latifatus Saadah, Lin Eflina Nailufa, dan Viki Ismah sebagai suatu proses interaksi langsung antar sekelompok individu dengan tujuan untuk bertukar informasi, yang dilakukan secara rutin. (IAIN Kudus: 59322) Menurut Mulyasa dari Swarna (2006: 79), diskusi kelompok adalah percakapan biasa di mana sekelompok orang berinteraksi secara bebas dan terbuka sambil bertatap muka dengan tujuan bertukar informasi dan berkumpul. Pengertian diskusi kelompok kecil menurut Mohammad Reza Al F adalah ketika sekelompok orang terlibat dalam interaksi pribadi yang bebas dan terbuka dengan tujuan untuk bertukar informasi dan pengalaman, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah berpartisipasi.

(Muhammad Reza Al F, 2022) Jika merujuk pada ketiga definisi ini, maka dapat disimpulkan bahwa diskusi kelompok kecil adalah suatu upaya sadar, terencana dan sengaja dibentuk untuk dapat mengelola sebuah kelompok kecil yang terdiri dari sejumlah kecil peserta didik yang diharapkan mampu saling berbagi pengetahuan serta pengalaman, saling mengisi dan berupaya untuk memecahkan suatu masalah yang diemban sehingga dapat mencapai suatu hasil yang diinginkan bersama.

B. Tujuan Diskusi Kelompok Kecil

Hal yang sifatnya esensi dari pembentukan diskusi kelompok kecil ialah seperti yang telah dijabarkan baik oleh Achmad Ali Fikri, dkk, maupun Muhamad Reza Al F dalam